

**PERUBAHAN PERILAKU DAN POLA INTERAKSI MASYARAKAT
BERDASARKAN DAYA TARIK RUANG PUBLIK DI KOTA
BALIKPAPAN**

www.itk.ac.id

Nama : Diszha Ratmananda
NIM : 08191020
Dosen Pembimbing : Mega Ulimaz. S.T., M.T.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena melihat pesatnya perkembangan suatu kota menyebabkan meningkatnya intensitas kegiatan yang membutuhkan ruang untuk mewadahi kegiatan, khususnya dalam ketersediaan ruang publik. Kota Balikpapan merupakan kota terpadat di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini menjadikan kebutuhan ruang publik lebih besar dibandingkan kota lainnya. Banyaknya pembangunan kota untuk menciptakan ruang publik baru seperti *mall*, perkantoran, dan apartemen mengakibatkan tata ruang kota yang menjadi tidak teratur. Masyarakat yang sibuk bekerja dapat mendapatkan seluruh aktivitas saat berada di *mall* secara bersamaan seperti bekerja, berbelanja dan rekreasi. Hal ini disebabkan karena pembangunan hanya bertujuan untuk menarik pengunjung ke dalam bangunan sehingga pengunjung dapat beraktivitas bebas di dalamnya. Berkembangnya suatu ruang publik juga mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku dalam ruang publik karena dipengaruhi daya tarik yang dimiliki. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola interaksi ruang publik berdasarkan daya tarik dan perubahan perilaku di Kota Balikpapan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik kuisioner yang tersebar untuk 244 orang responden pada 38 ruang publik. Sementara analisis mengenai ruang publik di Kota Balikpapan dengan *analisis skoring* untuk mengetahui daya tarik tertinggi pada ruang publik yang menyebabkan perubahan perilaku masyarakat dalam mengunjungi ruang publik. Sedangkan analisis mengenai perubahan perilaku berdasarkan daya tarik ruang publik di Kota Balikpapan dengan analisis deskriptif kualitatif untuk mengetahui perubahan perilaku di ruang publik yang berkaitan dengan tujuan responden ke ruang publik, waktu kunjungan, dan interaksi yang dilakukan responden dalam ruang publik. Pada tahap terakhir, penelitian menganalisis pola interaksi ruang publik berdasarkan daya tarik dan perubahan perilaku dengan *network analisis* untuk mengetahui pola interaksi melalui peta jaringan berdasarkan daya tarik tertinggi, dan tingkat ketinggian perubahan perilaku yang terjadi dari setiap ruang publik dengan dihubungkan melalui jaringan-jaringan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap ruang publik memiliki daya tarik yang berbeda-beda. Perubahan perilaku yang tinggi banyak terjadi di ruang publik yang terletak pada pusat

perkotaan seperti pada Lapangan Merdeka, Taman Bekapai, Pantai Kilang, Mall Plaza Balikpapan, dan Pasar Klandasan. Perubahan perilaku yang tinggi tidak selalu dipengaruhi oleh daya tarik karena terdapat ruang publik yang memiliki daya tarik tinggi tetapi tidak terjadi perubahan perilaku yang signifikan.

Kata Kunci: Daya Tarik, Perilaku, Ruang Publik



www.itk.ac.id